

DAPAT DUKUNGAN DARI SURAKARTA DAN BANYUMAS

Kapolda Didorong Maju Pilgub Jateng

BANYUMAS (KR) - Sejumlah elemen masyarakat di Jawa Tengah (Jateng) memberikan dukungan kepada Kapolda Jawa Tengah Irjen Pol Ahmad Luthfi untuk maju pada pemilihan gubernur (Pilgub) yang akan digelar November 2024. Sejumlah pengusaha asal Banyumas dari berbagai usaha terus mendorong Irjen Pol Ahmad Luthfi untuk maju Pilgub Jateng. Alasan mereka, jenderal bintang dua itu merupakan putra Jateng yang sudah teruji kepemimpinannya, dan memiliki track record yang baik.

"Sosok Ahmad Luthfi itu sangat dekat dengan rakyat, dan sudah teruji kepemimpinannya. Beliau tidak pernah membedakan-beda-

kan," tandas Firman Fitri Hidayah, salah satu pengusaha jasa dan konstruksi di Banyumas yang juga penggagas dukungan untuk Irjen Ahmad Luthfi, Sabtu (20/4) malam di Hotel Aston Purwokerto.

Firman didampingi sejumlah pengusaha di Banyumas menjelaskan, hampir seluruh pengusaha yang ada di Banyumas seperti pengusaha perhotelan, pengembangan, jasa konstruksi, pangan, dan kayu lapis, sudah menyatu untuk mendorong Kapolda Jateng Irjen Pol Ahmad Luthfi maju dalam Pilgub Jateng.

"Dalam waktu dekat, para pengusaha asal Banyumas akan mendeklarasikan Relawan Teman Luth-

fi sebagai bentuk dukungan kepada Kapolda Jateng tersebut," ungkapnya.

Dukungan kepada Kapolda Jawa Tengah Irjen Pol Ahmad Luthfi maju sebagai bakal calon gubernur Jawa Tengah juga disampaikan tokoh masyarakat Kota Solo, Sumartoyo Hadinoto. Tokoh Palang Me-

rah Indonesia (PMI) Kota Solo itu menilai sosok jenderal bintang dua tersebut memiliki paket lengkap untuk memimpin Jawa Tengah periode 2024-2029.

Di mata CEO PMI Solo itu, Ahmad Luthfi merupakan sosok humanis di balik seragam aparat. Saat menghadapi masyarakat,

ia mengutamakan komunikasi dua arah daripada menggunakan perangkat jabatannya. "Irjen Ahmad Luthfi yang tegas tapi humanis itu cocok menjadi pemimpin Jawa Tengah 2024-2029," tandas Sumartoyo yang juga pimpinan Perkumpulan Masyarakat Surakarta (PMS), Minggu (21/4).

Menurutnya, syarat kedua yang juga dimiliki Ahmad Luthfi adalah pengalaman memimpin wilayah Jawa Tengah. Sebelum menjadi Kapolda Jateng, sosok yang kini berusia 57 tahun itu pernah menjabat sebagai Kapolres Batang, Wadir Intelkam Polda Jateng, Wakapolresta Solo, Kapolresta Solo hingga Wakapolda Jateng. (Dri/Lim)



KR-Toto Rusmanto

Bupati Purbaingga memberikan sambutan dalam Musda PKPT di Gedung Andrawina Owabong.

DI KABUPATEN PURBALINGGA Honor Ketua RT Ditambah

PURBALINGGA (KR) - Bupati Prbaingga Dyah Hayuning Pratiwi (Tiwi) mengatakan honor untuk 5.125 Ketua RT di kabupaten setempat akan ditambah Rp 60.000. Selain dana insentif yang selama ini diterima dari pemerintah desa dan kelurahan melalui dana desa, tahun ini akan ditambah Rp 60.000 melalui sumber tambahan dana desa.

Bupati Tiwi mengungkapkan hal itu dalam Musyawarah Daerah (Musda) Pertama Paguyuban Ketua Rukun Tetangga (PKRT) Purbalingga di Gedung Andrawina Owabong, Minggu (21/4). Musda tersebut menetapkan Parimin sebagai Ketua RT di Desa Kemangkon ditetapkan menjadi Ketua Umum PKRT 2024-2029, menggantikan ketua umum sebelumnya, Sukanto dari Desa Prigi Padamara.

Menurut bupati, alokasi tambahan honor bagi Ketua RT se-Kabupaten Purbalingga bersumber dari APBD 2024. Bila pemerintah desa atau kelurahan minimal memberikan Rp 50.000 perbulan untuk Ketua RT, kemudian digabungkan dengan honor tambahan yang akan disalurkan melalui pemdes atau kelurahan," jelasnya.

Menurutnya, kebijakan itu dilakukan karena selama ini Pemkab merasa terbantu oleh para Ketua RT sebagai pelayan warga. Mereka menjadi jembatan komunikasi dua arah pemkab dan warga.

"Kalau tidak dibantu panjenengan semua, kami di pemerintah kabuaten tidak bisa bekerja maksimal," ungkap Tiwi. (Rus)-d



KR-Driyanto

Pengusaha Banyumas menyatakan dukungan kepada Irjen Ahmad Luthfi.

EMPAT PENDERITA MENINGGAL

DKK Sukoharjo Catat 229 Kasus DBD

SUKOHARJO (KR) - Kasus demam berdarah dengue (DBD) di Kabupaten Sukoharjo tercatat ada 229 kasus. Data diketahui hingga minggu ke-14 April 2024. Kasus DBD terus mengalami peningkatan dengan empat penderita di antaranya meninggal dunia. Masyarakat terus diingatkan untuk menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dan gerakan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN).

Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten (DKK) Sukoharjo Tri Tuti Rahayu mengatakan, penderita DBD tersebar merata di 12 kecamatan. Seluruh penderita DBD telah mendapat penanganan dari petugas medis. Jumlah kasus DBD di Kabupaten Sukoharjo terus mengalami peningkatan. Namun kasus DBD yang meningkat tersebut belum berdampak pada penetapan status Kejadian Luar Biasa

(KLB)," ungkapnya, Senin (22/4).

Tri Tuti menyebutkan, data paparan kasus DBD di Kabupaten Sukoharjo masih dalam batas bawah normal angka insiden rate (IR) atau jumlah rata-rata kasus baru dalam periode yang sama sebesar 22,9 persen dari 49/100.000 penduduk. Sedangkan case fatality rate (CFR) atau rata-rata angka kematian kasus sebesar 1,9 persen kurang dari 2/100.000 penduduk. "Kasus DBD memang ditemukan ada peningkatan. Tapi status Kabupaten Sukoharjo belum KLB DBD karena masih dibawah batas normal," jelasnya.

DKK Sukoharjo memastikan seluruh kasus DBD sudah tertangani. Selain itu masyarakat juga diingatkan tentang pentingnya pencegahan penyebaran DBD dengan menerapkan PHBS dan gerakan PSN di rumah dan lingkungan sekitar.

Bupati Sukoharjo Etik Suryani turun langsung menemui masyarakat untuk mengingatkan menerapkan PHBS dan gerakan PSN sebagai bentuk kewaspadaan penyebaran penyakit DBD. Kegiatan dilakukan dengan mendatangi sejumlah tempat pelayanan masyarakat, mengingat kasus DBD sekarang cukup tinggi.

Etik Suryani mengatakan, Pemkab Sukoharjo memberikan perhatian penuh terhadap penyebaran penyakit DBD yang menjangkiti warga disekeliling wilayah. "Jumlah kasus yang tinggi tersebut menjadi catatan penting bagi pemerintah daerah," tandasnya.

Pembkab Sukoharjo menganggap penting penanganan berupa pengobatan terhadap warga yang terkena DBD. Tidak kalah penting yakni pencegahan agar tidak terjadi penyebaran dan bertambahnya penderita DBD. Terkait de-

ngan DBD, bupati mengingatkan kepada masyarakat tentang pentingnya menjaga bersama agar tidak ada temuan lagi kasus. Diawali dengan di lingkungan keluarga menerapkan PHBS dan PSN. Selanjutnya dilanjutkan di tingkat RT, RW, dan seterusnya.

Selain bertemu langsung dengan masyarakat, Etik Suryani antara lain juga mengunjungi Puskesmas Sukoharjo dan RSUD Ir Soekarno Sukoharjo. Direktur RSUD Ir Soekarno Sukoharjo, Yulia Wahdiyati menjelaskan, sejak awal Maret lalu pihaknya menerima banyak pasien kasus DBD yang didominasi anak-anak. "Kami tetap memberikan pelayanan maksimal kepada pasien. Salah satunya dengan penataan kamar dan menambah jumlah tempat tidur, dengan tetap memperhatikan ketentuan berlaku," jelasnya. (Mam)-d

HUKUM

Dua Pencuri Babak Belur Dihajar Massa

SEMARANG (KR) - Dua pencuri yang beraksi di sebuah warung ayam geprek 'Queen' kawasan Sendangguwo Selatan, Semarang, Sabtu (20/4) sore, gagal mengikuti jejak seorang rekannya untuk melarikan diri. Akibatnya, kedua pelaku yakni Dev asal Demak dan Fre asal Sukoharjo dihajar massa. Sementara seorang rekannya, yang sudah diketahui berinisial, Den, masih diburu polisi.

Nasib kedua pencoleng itu, meski babak belur, terutama pada bagian wajah masih beruntung. Sebab, petugas Polsek Tembalang Semarang yang semula mendapat informasi terjadi keributan berhasil mengamankan mereka dari amuk warga.

"Kami semula memperoleh informasi bukan ada dua dari tiga pencuri ditangkap di jadian bulan-bulan amukan massa. Tapi, setelah sampai di sekitar lokasi ternyata ada dua dari tiga pencuri ditangkap massa dan dihajar massa," ungkap Panit Reskrim Polsek Tembalang, Ipda Pujiyanto, yang mendatangi ke lokasi kejadian.

Nasib jelek komplotan pencuri itu bermula pada sore sekitar pukul 16.00, mereka datang berpura-pura jajan ke warung ayam geprek. Pelaku Fre dan Dev

datang lebih dahulu memesan makanan. Pemilik warung Istrianita Novita, melayani mereka.

Tidak lama kemudian datang Den. Anehnya, Den setelah pesan makan tidak tinggal diam mengajak mengobrol pemilik warung. Lelaki itu berusaha mengalihkan perhatian pemilik warung. Gantian, rekannya Fre dan Dev bergerak mencari tempat penyimpanan uang.

"Dua pelaku bergerak masuk ke dalam. Mereka melihat tas dan dompet terus diembat," jelas Ipda Pujiyanto.

Korban melihat lelaki itu mengambil tas berisi uang, spontan berteriak 'maling'. Warga sekitar yang mendengar teriakan maling tidak tinggal diam. Mereka mengejar dan menangkap dua dari tiga pelaku. "Datang masa dan memukul. Dua Pelaku babak belur, banyak luka di wajah," jelasnya.

Sementara pelaku Den melarikan diri. Polisi lalu mengamankan Dev dan Fre untuk pengusutan lebih lanjut. Selain mengamankan dua tersangka, polisi juga menyita barang bukti diantaranya tas, satu dompet, uang Rp 1.640.000, HP dan charger. (Cry)-d

KORBAN TEWAS DITUSUK PISAU

Polisi Tangkap Pelaku Duel Maut

BANYUMAS (KR) - Setelah melakukan penyelidikan, petugas Satuan Reserse Kriminal (Satreskrim) Polresta Banyumas berhasil menangkap pelaku penusukan terhadap Widi Haryanto (30) warga Desa Gambarsari Kecamatan Kebasen Banyumas.

Pelaku yang berhasil dibekuk adalah SF (21) warga Desa Kebasen, Kecamatan Kebasen. Pemuda itu ditangkap setelah polisi berhasil mengidentifikasi pelaku. "Pelaku ditangkap sekitar dua jam setelah kejadian. Di rumah temannya di Kebasen beserta barang bukti pisau lipat," ungkap Wakasat Reskrim Polresta Banyumas, AKP Dr Beny Timor, Senin (22/4).

Kasus penusukan tersebut terungkap setelah pelaku dan korban duel di sekitar Bendung Gerak Serayu (BGS) Kecamatan Rawalo, Sabtu (20/4). Pelaku ditangkap dua jam setelah kejadian beserta barang bukti sebilah pisau lipat yang digunakan untuk menghabisi nyawa lawannya.

AKP Beny menjelaskan, dari keterangan saksi sebelum kejadian korban beberapa kali menantang pelaku untuk duel. Setelah ditantang berkali-kali akhirnya pelaku pun menyanggapi tantangan tersebut.

Pada hari Sabtu (20/4) sekitar pukul 18.45, mereka bertemu di BGS Kecamatan Rawalo. "Mereka sebenarnya tidak saling kenal. Tapi karena persoalan pribadi yang hanya mereka ketahui, korban kemudian menantang pelaku. Keduanya bawa pisau saat bertemu," jelas Beny.



KR-Istimewa

Pelaku SF saat menjalani pemeriksaan penyidik.

Setelah mereka bertemu, kemudian korban menghampiri pelaku dan langsung mengarahkan pisau kepada pelaku hingga melukai tangan kiri pelaku. Pelaku yang terkena sabetan pisau langsung mengeluarkan pisau miliknya dan langsung menusukkannya ke dada korban hingga ke lengan kiri korban.

Pisau milik pelaku masih baru dibeli secara

online. Saat pelaku menusuk korban mengenai bagian punggung tembus ke paru-paru dan lengan kirinya. Korban pelaku langsung mencoba menghindari dari perkelahian hingga akhirnya pisau miliknya dan langsung menusukkannya ke dada korban hingga ke lengan kiri korban.

Pisau milik pelaku masih baru dibeli secara online. Saat pelaku menusuk korban mengenai bagian punggung tembus ke paru-paru dan lengan kirinya. Korban pelaku langsung mencoba menghindari dari perkelahian hingga akhirnya pisau miliknya dan langsung menusukkannya ke dada korban hingga ke lengan kiri korban.

Pisau milik pelaku masih baru dibeli secara online. Saat pelaku menusuk korban mengenai bagian punggung tembus ke paru-paru dan lengan kirinya. Korban pelaku langsung mencoba menghindari dari perkelahian hingga akhirnya pisau miliknya dan langsung menusukkannya ke dada korban hingga ke lengan kiri korban.

Pisau milik pelaku masih baru dibeli secara online. Saat pelaku menusuk korban mengenai bagian punggung tembus ke paru-paru dan lengan kirinya. Korban pelaku langsung mencoba menghindari dari perkelahian hingga akhirnya pisau miliknya dan langsung menusukkannya ke dada korban hingga ke lengan kiri korban.

Pisau milik pelaku masih baru dibeli secara online. Saat pelaku menusuk korban mengenai bagian punggung tembus ke paru-paru dan lengan kirinya. Korban pelaku langsung mencoba menghindari dari perkelahian hingga akhirnya pisau miliknya dan langsung menusukkannya ke dada korban hingga ke lengan kiri korban.

Pisau milik pelaku masih baru dibeli secara online. Saat pelaku menusuk korban mengenai bagian punggung tembus ke paru-paru dan lengan kirinya. Korban pelaku langsung mencoba menghindari dari perkelahian hingga akhirnya pisau miliknya dan langsung menusukkannya ke dada korban hingga ke lengan kiri korban.

Pisau milik pelaku masih baru dibeli secara online. Saat pelaku menusuk korban mengenai bagian punggung tembus ke paru-paru dan lengan kirinya. Korban pelaku langsung mencoba menghindari dari perkelahian hingga akhirnya pisau miliknya dan langsung menusukkannya ke dada korban hingga ke lengan kiri korban.

PENEMUAN MAYAT DI POLOKERTO

Polisi Tangkap Pelaku Pembunuhan Berencana

SUKOHARJO (KR) - Satu dari dua pelaku pembunuhan berencana terkait penemuan mayat perempuan di wilayah Desa Jatisobo Kecamatan Polokarto berhasil ditangkap. Sedangkan otak utama perencanaan pembunuhan masih dalam pengejaran polisi. Pelaku melakukan aksi pembunuhan dengan direncanakan untuk menguasai harta benda korban.

Kapolres Sukoharjo, AKBP Sigit, saat gelar perkara di Mapolres Sukoharjo, Senin (22/4), mengatakan tempat kejadian perkara yakni di Dukuh Gagan RT 02 RW 07 Desa Jatisobo Kecamatan Polokarto pada Minggu (14/4) sekitar pukul 08.10. Korban yakni S (22) warga Kabupaten Karanganyar seorang pekerja toko di wilayah Kabupaten Sukoharjo.

Kronologis kejadian bermula saat ada warga melihat sesosok mayat perempuan tergeletak di Dukuh



KR-Wahyu Imam Ibad

Kapolres Sukoharjo AKBP Sigit menunjukan pelaku.

Gagan RT 02 RW 07 Desa Jatisobo Kecamatan Polokarto pada Minggu (14/4) sekitar pukul 08.10. Warga kemudian melaporkan kepada Polsek Polokarto.

Polisi yang menerima laporan kemudian mendatangi lokasi untuk melakukan olah tempat kejadian perkara (TKP). Polisi melihat ada kejanggalan pada kematian korban,

karena leher terikat sabuk yang diikatkan ke batu. Jenazah korban kemudian dibawa ke Rumah Sakit Dr Moewardi Kota Solo untuk dilakukan pemeriksaan lanjutan. Polisi juga meminta keterangan 15 orang saksi berasal dari teman korban dan warga sekitar.

Setelah melakukan serangkaian pemeriksaan, penyidik Polres Sukoharjo menangkap satu pelaku yakni RMS atau R di rumahnya pada Minggu dinihari. Pelaku R beserta barang bukti kemudian dibawa ke Polres Sukoharjo untuk pemeriksaan lanjutan.

"Pelaku pembunuhan atas kasus temuan mayat perempuan di Polokarto dilakukan lebih dari satu orang atau bahkan lebih dari dua orang. Sekarang masih dilakukan pemeriksaan dan pengembangan kasus. Pembunuhan dilakukan secara direncanakan oleh pelaku," ujarnya.

Kapolres menjelaskan, berdasarkan hasil pemeriksaan diketahui satu pelaku yang sudah ditangkap yakni RMS atau R. Sedangkan satu pelaku lagi dan masih dalam pengejaran polisi yakni DP. "Yang sudah ditangkap RMS atau R. Sedangkan DP masih dalam pengejaran polisi. RMS atau R ini teman DP dan DP ini berteman dengan korban S. Sedangkan RMS atau R tidak kenal dengan korban S," lanjutnya.

Pelaku melakukan aksi pembunuhan didasari motif ingin menguasai barang yang dimiliki korban. Kapolres menjelaskan, hal itu dilihat dari hasil olah TKP ada beberapa barang dari korban hilang yang dikuatkan dari keterangan beberapa saksi seperti yang Tunjangan Hari Raya (THR) sebanyak Rp 5 juta, HP, sepeda motor sudah hilang. Barang milik korban tersebut sudah diambil oleh pelaku. (Mam)-d